

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN AGROWISATA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI DESA KEBON AYU KABUPATEN LOMBOK BARAT

Oleh

Lalu Sulfiansyah Ibnu Pratama¹, I Made Suyasa² & Lalu Mahsar³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹ ibnulalu9@gmail.com, ² kadeksuyasa@gmail.com &

³ lombokmahsar@gmail.com

Article History:

Received: 06-01-2024

Revised: 09-01-2024

Accepted: 12-01-2024

Keywords:

Community

Participation,

Agrotourism, Kebon Ayu

Abstract: This study discusses Community Participation in Agrotourism Development as a Tourist Attraction in Kebon Ayu Village, Gerung District, West Lombok Regency. The research results are described in several answers to the focus of the problem, namely how is the potential for developing Agrotourism and Forms of community participation in developing Agrotourism in Kebon Ayu Village. By using the method of observation, interviews, documentation and using descriptive qualitative data analysis techniques. The results of the study show that agrotourism in Kebon Ayu Village has very promising potential and is worth continuing to develop. This village has a number of potentials that can become pillars in supporting the economy of its people. One important factor that supports the development of agro-tourism in Kebon Ayu Village is the high level of community participation in various related activities. Community active participation is an important aspect in advancing agro-tourism. Through their participation, various ideas and innovations can be implemented to produce attractive products and services for visitors. With the interaction between visitors and the local community, the travel experience becomes richer and more meaningful.

PENDAHULUAN

Agrowisata sebagai salah satu daya tarik wisata di Desa Kebon Ayu, Kabupaten Lombok Barat yang menawarkan wisata dengan menyatu dengan bersama alam dan lingkungan yang asri. Dengan memadukan keindahan alam pedesaan dan kegiatan pertanian yang menarik, Agrowisata ini memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk terlibat langsung dalam panen melon dan tanaman jenis lainnya. Wisatawan dapat menikmati pemandangan indah. Selain itu, mereka juga dapat berintraksi dengan masyarakat lokal yang ramah. Agrowisata di Desa Kebon Ayu merupakan perpaduan sempurna antara kegiatan edukatif, rekreasi, dan keindahan alam yang akan meninggalkan kesan tak terlupakan bagi para pengunjung.

Agrowisaata Kebon Ayu memiliki daya tarik mulain dari tanaman melon, jambu kristal, jeruk dan sayur-sayuran yang berbeda dengan tempat yang lain yaitu, buah jambu kristal dan melon yang rasa buahnya ketika dimakan manisnya hingga tenggorokan dan daya tarik utama Agrowisata Desa Kebon Ayu adalah tanaman melon yang unik dan memikat hati. Agrowisata Melon in terkenal dengan buahnya yang istimewa yang tumbuh dengan subur di lahan pertanian. Buah melon yang dihasilkan di Kebon Ayu memiliki cita rasa yang lezat dan kualitas buah yang baik. Selain itu, mereka juga dapat mencicipi buah segar dan merasakan rasa manisnya melon

yang tak tertandungi. Pengalaman ini memberikan sensasi yang baik dan membuat pengunjung terkesan dengan keindahan serta keunikan tanaman melon, jambu kristal, jeruk dan sayur-sayuran yang ada di Agrowisata Kebon Ayu.

Golden Melon sebagai produk Agrowisata menjadi daya tarik wisata utama di Desa Kebon Ayu, karena memiliki jenis melon dengan rasa yang istimewa tersendiri. Buah ini memiliki kulit berwarna kuning cerah yang menawan dan dagingnya yang sangat manis serta lezat, dan juga wisatawan yang datang berkunjung memiliki kesempatan untuk melihat secara langsung proses pertumbuhan dan perawatan melon dan juga dapat menikmati cita rasa segar kenikmatan melon yang memajukan lidah. Buah ini menjadi daya tarik wisata yang tidak hanya memberikan pengalaman edukatif, tetapi juga memanjakan indera dan memberikan kenangan tak terlupakan bagi para pengunjung.

Namun demikian partisipasi masyarakat belum maksimal dalam pengembangan Agrowisata yang ada hal ini menyebabkan Golden Melon dan tanaman lainnya sebagai daya tarik masih belum maksimal dari segi produk. Meskipun Agrowisata merupakan daya tarik utama di Agrowisata Kebon Ayu, namun belum sepenuhnya dapat dijadikan sebagai produk wisata. Infrastruktur dan proses produksi bisa menjadi langkah penting untuk memastikan kualitas dan ketersediaan produk agrowisata yang berkelanjutan, Selain itu, strategi pemasaran yang lebih proaktif dan luas juga diperlukan untuk memperkenalkan buah ini kepada pasar yang lebih luas, termasuk wisatawan domestik dan internasional. Peningkatan dalam hal promosi, branding dan kemitraan dengan distributor local dapat membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk Agrowisata. Dengan langkah ini, potensi Agrowisata sebagai daya tarik utama di Desa Kebon Ayu dapat dimaksimalkan, memberikan mamfaat ekonomi yang lebih besar untuk masyarakat setempat dan menciptakan pengalaman wisata yang lebih memuaskan bagi pengunjung

Masyarakat masih belum merasakan mamfaat keberadaan Kebon Ayu sebagai Desa Wisata meskipun Desa tersebut telah berkembang menjadi destinasi wisata yang menarik, sayangnya masyarakat setempat masih belum sepenuhnya merasakan mamfaat dari keberadaanya sebagai Desa Wisata. Kurang aktifnya masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata ini. Menyebabkan lambatnya perkembangan dalam peyipan sebagai Desa Wisata yang punya potensi. Oleh karena itu peneliti mengangkat masalah tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan Agrowisata sebagai daya tarik di Desa Kebon Ayu, Kabupaten Lombok Barat.

LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat yang mana partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk meyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. (Siti Irine,2011:50)

Teori lainnya yaitu teori Community Based Tourism. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan pariwisata dimana masyarakat menjadi peran utama dalam pengembangan pariwisata. Meskipun berfokus dalam faktor keterlibatan masyarakat sebagai pelaku utama pengembangan, akan tetapi peranan dari pihak pemerintah dan swasta juga sangat dibutuhkan dalam mendorong keberhasilan pembangunan pada daerah tersebut. Masyarakat dianggap sebagai penentu dalam pembangunan dan keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan baik dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta pengelolaan potensi dan evaluator. (Hadiwijoyo,2013). Teori selanjutnya yaitu pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk menggabungkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi

tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untu dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. (Barreto dan Giantari 2015:34). Teori berikutnya yang digunakan yaitu teori manajemen yang mana majemen adalah ilmu dan seni yang terdiri atas perencanaan, perorganisasian untuk mencapai tujuan organisasi. (Wijayanto 2013) dan teori terakhir yang digunakan yaitu teori agrowisata menurut pusat data dan informasi (2005), agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam wisata ekologi (ecoutoirism), yaitu kegiatan perjalanan wisata dengan tidak merusak atau mencemari alam dengan tujuan untuk mengagumi dan menikmati keindahan alam, hewan dan tumbuhan liar di lingkungan alaminya serta sebagai sarana Pendidikan (Rima Windasari, 2006)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Desa Kebon Ayu, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Mei – 16 Juni 2023. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa informan yaitu Kepala Desa Kebon Ayu/Sekretaris Desa, Ketua BUMDes Karya Mandiri, dan Ketua Pokdarwis Desa Kebon Ayu dan Ketua pengelola Agrowisata Kebon Ayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Kebon Ayu Kabupaten Lombok Barat

Pada awalnya perose pengembangan Agrowisata banyak tantangan termasuk tanaman melon sepeerti serangan hama , dan pembusukan buah. Namun dengan kesabaran dan dukungan dari Bapak Jumarsah selaku kepala Desa Kebon Ayu, para petani mampu mengatsi masalah tersebut Melalui pendekatan yang berfokus pada pelatihan dan pembinaan , akhirnya hasil yang memuaskan akhirnya bisa dicapai, daan produksi buah melon menjadi lebih stabil dan jarang mengalami kegagalan panen serta pembusukan buah dan buah melon menjadi stabil daan jarang mengalami gagal panen serta pembusukan buah. Agrowisata Golden Melon akhirnya menjadi daya tarik utama dan ciri khas dari agrowisata kebon ayu. Keunikan dan keaslian Agrowisata ini berhasil menarik perhatian wisatawan dan menciptakan identitaS unik bagi Desa Kebon Ayu sebagaai tujuan wisata istewa.

Keberhasilan dalam pengembangan Agrowisata ini terutama berkat kerja keras kelompok yang terdiri dari 7 orang mereka memainkan peran berbeda, dengan adanya peran aktif dari setiap anggota kelompok da pedekatan yang baik dalam pengembangan Agrowisata, hasilnya adaalah buah dengan rasa dan kualitas yang baik. Karena kualitas yang unggul dan harga yang raamah, Golden Melon inilebih diminati oleh masyarakat dan menjadi daya tarik utama di Agrowisata Kebon Ayu dan lebih diminati dari pada melon dari daerah lain disekitarnya. Harga jual yang wajar (25 ribu rupiah per kilogram) juga membantu meningkatkan daya tarik produk di pasaran.

Pengemabangan Agrowisata ini sendiri dari segi dana masih mandiri menggunakan dana dari setiap anggota kelompok dan juga kepala Desa tidak ingin dulu menggunakan bantuan dari luar karena ingin mandiri dulu dan rencana kedepan yaitu pembebasan lahan yang akan dilakukan untuk memperluas cangkupan tanaman untuk bisa memenuhi pengunjung yang ingin membeli produk Agrowisata.

Kebon ayu sebagai daerah pertanian yang subur yang cocok untuk segala jenis pertanian. Potensiluarf biasa Desa Kebon Ayu sebagai daerah pertanian yang subur , terutama untuk segala jenis pertanian tanah basah, tercermin dalam topografi yang cenderung berair dan kondisi tanah

yang lembab. Kedua faktor ini menciptakan lingkungan yang mendukung untuk berbagai bentuk kegiatan pertanian yang bergantung pada ketersediaan air sebagai faktor utama dalam proses pertumbuhan tanaman.

Kondisi topografi yang berair memungkinkan pengaturan irigasi yang lebih efisien dan kontrol terhadap pasokan air. Hal ini menjadi aspek penting dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan di Desa Kebon Ayu. Pemberian air yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan tanaman dapat meningkatkannya hasil panen dan kualitas produksi pertanian.

Masyarakat Sebagian besar adalah petani, masyarakat di Kebon Ayu Sebagian besar merupakan kelompok petani yang menjalani kehidupan yang erat kaitannya dengan tani dan pertanian. Mereka mengandalkan mata pencarian utama mereka pada proses bercocok tanam, mengolah lahan dan merawat tanaman dengan penuh dedikasi.

Kebon Ayu beradadi lokasi strategis telah berkontribusi dalam menjadikan tujuan favorit bagi wisatawan dan pengunjung. Dengan fasilitas aksesibilitas yang baik, termasuk akses jalan yang lancar dan letaknya yang strategis, Kebon Ayu dapat dengan mudah dijangkau oleh siapapun yang ingin mengunjungi tempat tersebut. Para pengunjung dapat dengan nyaman mengakses Kebon Ayu dari berbagai arah baik, melalui transportasi umum keberadaan akses jalan yang lancar meminimalakan hambatan perjalanan dan memastikan pengalaman perjalanan yang menyenangkan bagi wisatawan.

Harga jual produk yang Agrowisata yang sangat menjanjikan baik untuk dikonsumsi di rumah dan hotel

Harga jual produk agrowisata memiliki daya tarik yang luar biasa, tidak hanya bagi konsumen rumah, tetapi juga bagi sektor hotel dan industri makanan. Keunggulan varietas Golden Melon dalam hal rasa, tekstur dan tampilan yang istimewa menjadikannya pilihan yang sangat menjanjikan dalam dunia kuliner.

Bagi konsumen rumah Golden Melon adalah pilihan yang sempurna untuk menghadirkan cita rasa segar dan manis di meja makan. Rasa lezat yang dimiliki Golden Melon menjadi pilihan menarik untuk berbagai hidangan.

Kebon Ayu masih sangat berpotensi untuk mengembangkan tanaman-tanaman lain sebagai daya tarik wisata desa Kebon Ayu memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan beragam dan tanaman lainnya sebagai daya tarik wisata yang menarik. Dengan iklim dan kondisi tanah yang menguntungkan, desa ini dapat menjadi tempat yang ideal untuk menciptakan pengalaman berwisata yang unik dan edukatif.

Salah satu langkah awal yang penting adalah melakukan penelitian mendalam tentang varietas melon yang cocok untuk tumbuh di daerah tersebut.

Pemandangan Kebon Ayu yang sangat menarik karena daerah terbuka hijau cukup untuk dijadikan modal untuk menarik pengunjung datang ke desa Kebon Ayu.

Pemandangan alami yang memukau dari Kebon Ayu, yang meliputi luasnya daerah terbuka hijau yang tersebar di sekitar, adalah sebuah harta karun yang luar biasa untuk menarik perhatian dan minat para pengunjung memiliki kesempatan untuk menjauh sejenak dari hiruk pikuk keseharian dan merasakan kedamaian yang hanya dapat ditemukan dalam pelukan alam.

Wisata kuliner yang lebih awal berkembang dapat menjadi daya tarik yang kuat dalam pengembangan potensi agrowisata Kebon Ayu

Keberadaan wisata kuliner yang telah mengalami perkembangan sejak zaman dahulu memiliki potensi yang luar biasa dalam mendukung pengembangan Agrowisata Kebon Ayu. Mengambil inspirasi dari warisan kuliner yang telah ada sejak awal Agrowisata Kebon Ayu dapat memanfaatkan kekayaan cita rasa dan tradisi lokal untuk menciptakan pengalaman wisata yang

menarik dan autentik. Dengan menghidupkan Kembali hidangan -hidangan tradisional yang telah dikenal dan dicintai, tempat ini dapat mengundang para pengunjung untuk menjelajahi kelezatan dan keunikan budaya setempat.

Masyarakat dan pemerintah desa yang punya komitmen dan kesadaran cukup tinggi menjadi modal dalam pengembangan desa kebon ayu, komitmen dan kesadaran yang tinggi dari masyarakat serta pemerintah desa merupakan modal berharga yang menjadi pilar utamadalam proses pengembangan Desa Kebon Ayu. Dengan semangat yang kuat dan kesadaran akan potensi lokal, masyarakat menjadi kekuatan penggerak yang mampu menjadikan desa kebon ayu sebagai destinasi unggulan. Partisipasi aktif dan Kerjasama era tantara warga desa membentuk landasan yang kokoh untuk menggali serta mempromosikan aset0aset budaya, alam dan ekonomi lokal. Di samping itu pemerintah desa yang memiliki visi jauh kedepan dan tanggap terhadap kebutuhan komunitasnya menjadi pendorong yang memastikan adanya regulasi dan dukungan yang diperlukan dalam setiap langkah pengembangan. Dengan komitmen dan kesadaran yang tinggi, desa kebon ayu memiliki fondasi yang kuat untuk mewujudkan potensinya sebagai I destinasi unggulan yang berkelanjutan, memberikan mamfaat positif bagi masyarakat dan ekosistem sekitar.

Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Agrowisata sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Kebon Ayu Kabupaten Lomnok Barat

Partisipasi masyarakat dalam pengembangan Agrowisata sebagai daya tarik wisata di Desa Kebon Ayu dapat dibagi menjadi lima kategori utama: partisipasi material, partisipasi, partisipasi ide/gagasan, partisipasi fisik dan partisipasi pengawasan

Partisipasi material melibatkan kontribusi masyarakat dalam bentuk sumber daya atau asset yang dapat digunakan untuk pengembangan Agrowisata. Beberapa bentuk partisipasi material meliputi: partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai aspek. Saalah satu bentuk partisipasi adalah melalui masyarakat menyediakan lahan untuk kegiatan wisata kuliner dan agrowisata dimana masyarakat memiliki kesempatan untuk menyumbangkan dan menyewakan lahan yang mereka miliki untuk keperluan pengembangan agrowisata atau infrastruktur agrowisata lainnya. Selain itu investasi modal juga menjadi pilar utama dalam menggerakkan proyek ini.

Anggota masyarakat maupun kelompok tani juga berperan dengan memberikan dana atau modal untuk keperluan pengembangan Agrowisata atau infrastruktur lainnya. selain itu, investasi modal juga menjadi pilar utama menggerakkan proyek ini. Anggota masyarakat maupun kelompok tani juga berperan dengan memberikan dana atau modal untuk mendukung pengembangan dan oprasional Agrowisata.

Partisipasi fisik masyarakat Desa Kebon Ayu, pengembangan Agrowisata dapat menjadi lebih berkelanjutan, terintegrasi dengan masyarakat setempat, dan memberikan mamfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas. Masyarakat menjadi mitra aktif dalam menjalankan dan mengembangkan destinasi wisata yang menarik, menjaga identitas budaya lokal, serta melestarikan lingkungan alam di sekitar Agrowisata.

Partisipasi aktif masyarakat sekitar Kebon Ayu dalam pengembangan Agrowisata memainkan peran penting dalam menjaga kebersihan, merawat tanaman dan menciptakan lingkungan yang indah dan berkelanjutan. Setiap harinya, masyarakat secara sukarela berpartisipasi dalam berbagai kegiatan gotong-royong yang turut mendukung keberlangsungan wisata di Desa Kebon Ayu Kabupaten Lombok Barat.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk perencanaan bagaimana masyarakat Kebon Ayu terlibat dalam perencanaan Agrowisata menjadi landasan kuat yang membentuk esensi dan

keberhasilan destinasi wisata ini. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan tidak hanya memastikan bahwa kepentingan dan kebutuhan lokal terpenuhi, tetapi juga mengakomodasi kearifan lokal dan memupuk rasa memiliki terhadap pengembangan proyek ini. Dalam setiap tahap perencanaan, suara masyarakat menjadi elemen krusial yang membentuk visi dan misi Agrowisata. Mulai dari penetapan konsep, desain fasilitas, hingga pengaturan aktivitas wisata, pandangan serta masukan yang diberikan oleh masyarakat kebon ayu berperan dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan berkelanjutan.

Partisipasi dalam bentuk ide/gagasan bagaimana kereaktifitas dan semangat inovatif masyarakat kebon ayu tercermin dalam partisipasi mereka dalam menghasilkan beragam ide dan gagasan yang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan agrowisata. Masyarakat lokal bukan hanya menjadi penonton, tetapi juga aktor utama dalam merancang pengalaman unik bagi para pengunjung. Setiap ide yang diusulkan oleh masyarakat membawa nuansa kearifan lokal dan budaya daerah yang kaya, menjadi inti dari daya tarik Agrowisata. Gagasan untuk menggelar acara budaya seperti peresean, gamelan mawar melati penarukan, dan selamatan gumi, memberikan dimensi baru yang memperkaya pengalaman wisatawan dan sekaligus menghidupkan kembali warisan tradisional. Selain itu, kontribusi ide dalam mengadakan workshop interaktif atau pelatihan pertanian untuk memperkaya edukasi destinasi wisata.

Partisipasi dalam bentuk pengawasan. Penting untuk memastikan dan keberhasilan operasional agrowisata partisipasi dalam bentuk pengawasan agrowisata penting. Dengan terlibat dalam kegiatan pengawasan, kita dapat memastikan bahwa setiap aspek yang berjalan pengawasan, dengan baik dan sesuai standar yang telah diterapkan. Pengawasan ini melibatkan pemantauan aktivitas pengunjung, kebersihan dan kerapian area, keselamatan pengunjung, serta pemeliharaan tanaman melon menjadi daya tarik utama agrowisata saat ini. Dengan melibatkan diri dalam pengawasan agrowisata, untuk turut berkontribusi dalam menjaga citra baik destinasi wisata ini, memberikan pengalaman berharga bagi para pengunjung dan mendukung pertumbuhan Agrowisata di Desa Kebon Ayu.

Agrowisata di Desa Kebon Ayu memiliki potensi yang sangat menjanjikan dan layak untuk terus dikembangkan. Desa ini memiliki sejumlah potensi yang mampu menjadi pilar dalam mendukung ekonomi masyarakatnya. Salah satu faktor penting yang mendukung pengembangan agrowisata di Desa Kebon Ayu adalah tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan terkait.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. "Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Kebon Ayu sebagai daya tarik wisata, ada beberapa potensi yang dimiliki untuk mendukung keberadaan Agrowisata antara lain memiliki daerah pertanian yang subur, Sebagian besar adalah berprofesi sebagai petani, berada di jalur strategis, harga jual yang menjanjikan, masih sangat berpotensi mengembangkan jenis tanaman lain, memiliki pemandangan yang menarik karena daerah terbuka hijau, wisata kuliner menjadi daya tarik yang kuat dalam mengembangkan potensi agrowisata dan masyarakat dan pemerintah memiliki modal pengembangan agrowisata
2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan agrowisata di Desa Kebon Ayu untuk mendukung keberadaan Agrowisata antara lain partisipasi material, partisipasi fisik, partisipasi dalam bentuk perencanaan, partisipasi dalam bentuk ide/gagasan dan partisipasi

dalam bentuk pengawasan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang alangkah baiknya diperhatikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

- 1) Pengelolaan Agrowisata Kebon Ayu diharapkan dapat mengembangkan jenis tanaman yang berbeda dengan menonjolkan keunikan dan kehasan di Agrowisata yang lainnya, menambah keberagaman tanaman sehingga wisatawan bisa memiliki lebih banyak pilihan untuk dinikmati
- 2) Perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menyumbangkan ide/gagasan mengenai Agrowisata di Desa Kebon Ayu, agar terciptanya peningkatan dari segi pengelolaan dan penataan Agrowisata tersebut.
- 3) Masyarakat perlu mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan wisata terlebih lagi Agrowisata karena dengan adanya pelatihan akan membuka pikiran masyarakat tentang mereka dan mengetahui mamfaat Agrowisata, sehingga kedepannya masyarakat dapat memberikan suatu yang lebih baik lagi kepada wisatawan agar Agrowisata di Desa Kebon Ayu semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alikodra, Hadi S. 2012. Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Yogyakarta. Gajah Mada University
- [2] Abdul Hakim Ekonomi Pembangunan (Yogyakarta Ekonomi. Kampus Fakultas Ekonomi. UI 2004)
- [3] Gumelar, S Satrayuda 2010 Konsep Kawasan Pariwisata Agrowisata (Hand Out Mata Kuliah CoupResort)
- [4] Hadiwijoyo, Surya Sakti (2013) Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep.
- [5] Josef Riwu Kabo 2007 Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia. PT, Raja Grafinda Persanda.
- [6] Malik (2010) Strategi pengembangan Agrowisata Kandank Jurank Doank Skripsi Jakarta: Program studi Agrobisnis Fakultas Sains dan Teknologi.
- [7] Murdikanto Totok, 2015 Perperdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik Endang ALFABETA.
- [8] Maranatsya, G. (2022) Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Agrowisata Kopidi Desa Tempur, Kecamatan Kling, Kabupaten Jepara, Universitas Sultan Agung 1-95
- [9] Risma Windasari, 2006. Identifikasi Lingkup Agrowisata Di Kawasan Pantai Bogel, Kabupaten Kulon Progo(skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- [10] Ramdani, Z. (2010). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Agrowisata dan dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. Universitas Padjajaran 1- 80
- [11] Siti Arine Astuti, (2011) Desteralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidika Yogyakarta Pustaka
- [12] Sunarti, (2003) Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Secara Kelompok Jurnal Tata Lokal. Semarang Planologi UNDIP.
- [13] Spiline, James J (1994) Pariwisata Indonesia Siasa Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan Yogyakarta Kanisius.
- [14] Swadaya Utama, I Gusti Bagus Rai & Ni Made Eka Mahadewi. 2012. Metodologi Penelitian Pariwisata dan Hotel Yogyakarta.

- [15] Tirtawinata dan Fahrudin 1999 Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata Penebar Swadaya Jakarta
- [16] Terry, G. R. (2021) Dasar-dasar Manajemen Bumi Askara
- [17] Wijayanto, D, (2013) Pengantar Manajemen Gramedia Pustaka Umum
- [18] World Tourism Organization (2002) Tourism and Poverty Allevation, World Tourism Organization Madrid.